

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental dan menggunakan desain *one group pretest-posttest*, dimana hal tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable independent (penyuluhan dengan media video) terhadap variable dependent (pengetahuan dan keterampilan ibu balita) sebelum dan setelah penyuluhan.

B. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 10-26 Mei tahun 2023

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Malangsuko Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah 225 ibu balita di Desa Malangsuko Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

Sampel yang diteliti pada penelitian ini adalah 20 orang ibu balita di Posyandu Tunas Bangsa Desa Malangsuko Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Dalam penelitian ini sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini mengacu pada kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- a) Ibu balita di desa Malangsuko
- b) Bersedia menjadi responden
- c) Ibu dengan bayi dibawah 5 tahun
- d) Mampu melihat, mendengar dan menulis

b. Kriteria eksklusif

- a) Ibu balita diluar desa Malangsuko
- b) Ibu balita yang tidak bersedia menjadi responden

D. Variable penelitian

Variabel penelitian ini meliputi variable independent (variable bebas) yaitu penyuluhan dengan media video sedangkan variable dependent (variable terikat) yaitu pengetahuan dan keterampilan ibu balita.

E. Definisi operasional variable

Tabel 1. Definisi Operasional Variable

Variable	Definisi	Metode pengukuran	Alat pengukuran	Indicator pengukuran	Skala pengukuran
Penyuluhan dengan media video	Suatu kegiatan pemberian pengetahuan tentang bahan tambahan pangan kepada ibu balita dengan media video	-	-	-	-
Pengetahuan	Kemampuan menjawab pertanyaan mengenai bahan tambahan pangan dalam pengolahan makanan	Pengisian kuesioner	<i>Pre & post Quetionary</i>	Pemberian skor terdiri dari : a. Jawaban benar = 1 b. Jawaban salah = 0	Rasio
Keterampilan	Suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik mengenai bahan tambahan pangan dalam pengolahan makanan	Pengisian Kuesioner	<i>Pre & post Observation List Quetionary</i>	Pemberian skor terdiri dari : c. Jawaban benar = 1 d. Jawaban salah = 0	Rasio

F. Instrument

Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner berupa daftar pertanyaan yang tersusun dengan baik. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer yang meliputi:

1. Data karakteristik responden meliputi, no, nama, umur, alamat, no telepon, pendidikan terakhir dan pendapatan.
2. Pengetahuan mengenai bahan tambahan pangan
3. Keterampilan mengenai bahan tambahan pangan

Selain kuesioner pada penelitian ini juga menggunakan media penyuluhan yaitu video.

G. Metode pengumpulan data

a. Proses perijinan

Surat ijin penelitian dari kampus terbit pada tanggal 08 Mei 2023 kemudian dilakukan pengurusan surat kesediaan menjadi lahan penelitian di Puskesmas Tumpang. Surat Ijin Penelitian dari Bakesbangpol Kabupaten Malang terbit pada tanggal 09 Mei 2023 dan langsung diserahkan kepada Dinas Kesehatan dan Kepala UPT Puskesmas Tumpang.

b. Proses penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 10 Mei 2023 di Posyandu Tunas Bangsa 4 Desa Malangsuko. Tahap pertama yaitu penjelasan penelitian dan penandatanganan surat pernyataan persetujuan dijadikan responden. Kemudian pembagian soal pretest yang terdiri dari 20 soal pengetahuan dan 20 soal keterampilan kemudian dilakukan pemberian video edukasi melalui aplikasi Whatsapp karena tidak memungkinkan jika pemberian video dilakukan di lokasi posyandu. Soal posttest diberikan setelah 15 hari pemberian pretest yaitu pada tanggal 25 Mei 2023.

H. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

- 1) Data karakteristik responden ditabulasi secara deskriptif
- 2) Data tingkat pengetahuan didasarkan pada jawaban responden, dengan alternatif pilihan jawaban "a,b,c,d, dan e". Apabila pertanyaan dijawab benar mendapat skor 1 dan apabila salah mendapat skor 0, sehingga setiap responden memiliki total skor pengetahuan untuk kemudian dihitung persen benar.
- 3) Perolehan masing-masing nilai pengetahuan dikategorikan menurut standar deviasi yaitu sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tinggi apabila skor 76%-100%
 - b. Pengetahuan cukup apabila skor 56%-75%
 - c. Pengetahuan rendah apabila skor <55%
- 4) Data keterampilan responden menggunakan kuesioner pre-test dan posttest diberi skor 1 apabila jawaban benar, dan skor 0 bila jawaban salah, kemudian dihitung total skor.

2. Analisis data

1) Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden, karakteristik tersebut mencakup no, nama, usia, alamat, no telepon, pendidikan terakhir.

2) Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis data yang dilakukan pada dua variabel yang diduga mempunyai hubungan atau korelasi masing-masing variable independent yaitu penyuluhan dengan media video terhadap variabel dependent yaitu pengetahuan dan keterampilan ibu balita mengenai bahan tambahan pangan.